

## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)

Aldisa Muhammad Andi<sup>1</sup>, Shinta Ningtyas Nazar<sup>2</sup>  
[aldisamandi@gmail.com](mailto:aldisamandi@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen00801@unpam.ac.id](mailto:dosen00801@unpam.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Pamulang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal dan persistensi laba terhadap kualitas laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer non-cyclicals sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2023. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi data panel. Analisis yang dilakukan menggunakan aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, persistensi laba berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, struktur modal dan persistensi laba berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan (adjusted  $r^2$ ) dari model penelitian ini adalah sebesar 8,72%, sedangkan sisanya sebesar 91,28% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Persistensi Laba, Kualitas Laba.

### ABSTRACT

*This research aims to test and analyze the influence of capital structure and earnings persistence on earnings quality. The sampel used in this research is non-cyclical consumer sector companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX for the 2022-2023 period. The data required in this research was obtained from the publication of company financial reports. The data analysis method used to carry out hypothesis testing is panel data regression analysis. Analysis carried out using the Eviews application. The results of this research show that capital structure has no effect on earnings quality, earnings persistence has a significant negative effect on earnings quality, capital structure and earnings persistence simultaneously influence earnings quality. The magnitude of the influence (adjusted  $r^2$ ) of this research model is 8.72%, while the remaining 91.28% is influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** Capital Structure, Earning Persistence, Earning Quality.

### PENDAHULUAN

Fenomena yang berkaitan dengan kualitas laba salah satunya terjadi pada laporan keuangan tahun 2017 dari perusahaan produk konsumen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), yang terregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu salah satu contoh kasus manipulasi laporan keuangan. Presiden direktur dan direktur AISA diperkirakan sengaja meningkatkan piutang enam perusahaan koperasi AISA sekitar Rp 3 triliun. Nilai penjualan dan laba kotor akan terlihat meningkat karena nilai piutang yang tinggi. Meskipun status perusahaan sebenarnya lebih buruk dari yang dilaporkan, perusahaan masih dapat menarik kreditur dan investor dengan bantuan laporan keuangan yang menarik (Detik Finance, 2021). Saat ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sedang mengadakan sidang kasus rekayasa laporan keuangan AISA (Setiawan, 2021). Struktur modal perusahaan adalah jumlah dari sumber pembiayaan utang serta ekuitas. Diperkirakan bahwa menggunakan banyak utang untuk membiayai aset akan meningkatkan kinerja bisnis dan meningkatkan kualitas laba, atau sebaliknya, menggunakan lebih banyak metode akrual diskresioner dapat menurunkan kualitas laba. Temuan (Priskanodi dkk., 2022), struktur modal tidak

memengaruhi kualitas laba perusahaan sektor barang konsumsi yang terregistrasi di BEI periode 2016-2019 secara simultan. Dikarenakan rata-rata jumlah hutang yang dipakai oleh perusahaan di sektor barang konsumsi tidak melebihi setengah dari total aset mereka setiap tahunnya. Namun, penelitian (Rahmawati & Aprilia, 2022) mengindikasikan bahwasannya struktur modal memengaruhi kualitas laba secara signifikan, sedangkan studi (Luas & Dkk, 2021) mengindikasikan bahwasannya struktur modal tidak memengaruhi kualitas laba.

Penman & Zhang dalam (Adelin & Apriwenni, 2021) menyatakan bahwa persistensi laba menunjukkan laba yang berkualitas karena laba tersebut dapat mengindikasikan daya tahan laba di masa depan. Kapasitas perusahaan untuk menjaga laba dari waktu ke waktu ditunjukkan oleh persistensi laba, yaitu laba yang tidak berubah dari waktu ke waktu atau secara umum lebih stabil, menurut Dewi & Putri dalam (Adelin & Apriwenni, 2021). Karena laba yang berkualitas akan menunjukkan kesinambungan, maka persistensi laba dapat menjadi pengukur kualitas laba. Laporan keuangan perusahaan dapat memberi informasi tentang laba perusahaan. Investor menggunakan data laba saat ini untuk meramalkan laba masa depan ketika melakukan penelitian sekuritas, dan laba yang konsisten dapat menjadi sinyal yang kuat untuk menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Sedangkan penelitian (Supomo & Amanah, 2019) mengindikasikan bahwasannya persistensi laba memengaruhi kualitas laba secara negatif, studi (Ashma & Rahmawati, 2019) mengindikasikan bahwasannya persistensi laba tidak memengaruhi kualitas laba. Temuan (Eliana dkk., 2021) mengungkapkan bahwasannya persistensi laba memengaruhi kualitas laba secara positif serta signifikan.

Penelitian ini mencoba mengungkap kembali dampak struktur modal serta persistensi laba terhadap kualitas laba. Perusahaan sub sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di BEI 2022-2023 merupakan objek yang diamati dalam penelitian ini, yang membedakannya dengan penelitian lain dalam beberapa hal yaitu periode penelitian dan objek penelitian. Sub-sektor ini dipilih karena dianggap cukup kuat di pasar modal serta menjadi penopang utama manufaktur Indonesia. Industri konsumsi, termasuk sektor makanan, telah menarik banyak minat investor selama lima tahun terakhir, terutama dari investor dalam negeri (PMDN). Investasi di industri makanan menyumbang 21,7% dari seluruh investasi sektor manufaktur antara tahun 2015 hingga kuartal pertama tahun 2020 (Priskanodi dkk., 2022).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Agency Theory**

Teori dijadikan sebagai landasan dengan tujuan untuk memperkuat atau mendukung penelitian ini. Sehingga peneliti hendak menambahkan teori yang digunakan yaitu agency theory untuk memperkuat dalam penelitian ini. Agency Theory dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen. Agency theory tersebut membahas mengenai kesepakatan antara pemilik modal dengan manajer terkait pengelolaan perusahaan guna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

### **Kualitas Laba**

Kualitas laba merupakan informasi laporan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan aktivitas usaha secara akurat, sehingga memiliki laba yang berkualitas. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan tersebut dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang terbaik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan dan reliabilitas (Ramadhanty, 2022).

## **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri menurut Setyawati dalam (Apriliawati & Nazar, 2022). Sulindawati et al., dalam (Setianingsih, 2022) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi.. Menurut Nadirsyah dalam (Mahardika, 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Struktur modal dalam suatu perusahaan sangat terkait dengan kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Salah satu yang menjadi landasan perusahaan dalam melakukan pembelanjaan perusahaan, dalam bentuk asset maupun operasional perusahaan. Struktur modal merupakan hal penting bagi perusahaan, karena dengan struktur modal manajer dapat mengetahui komposisi pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan.

## **Persistensi Laba**

Menurut Penman dan Zhang dalam (Lestari, 2021) persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (*repetitive*) dalam jangka panjang (*sustainable*). Sebaliknya, *unusual earnings* atau *transitory earnings* merupakan laba yang dihasilkan secara temporer dan tidak dapat dihasilkan secara berulang-ulang (*non-repeating*), sehingga tidak dapat digunakan sebagai indikator laba periode mendatang. Persistensi laba yang berkelanjutan (*sustainable*) dinyatakan sebagai laba yang mempunyai kualitas tinggi, sedangkan jika laba unusual, laba dinyatakan memiliki kualitas yang buruk menurut Penman dan Zhang dalam (Saragi dkk., 2023).

Pengertian persistensi laba pada prinsipnya dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama yaitu menyatakan bahwa persistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan, pandangan ini menyatakan bahwa laba yang memiliki persistensi tinggi terefleksi pada laba yang dapat berkesinambungan (*sustainable*) untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan persistensi laba berkaitan dengan kinerja harga saham pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbal hasil, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbal hasil bagi investor dalam bentuk return saham menunjukkan persistensi laba yang tinggi (Elzy & Chusnah, 2020).

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor consumer non cyclical yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan klasifikasi perusahaan-perusahaan pada penelitian ini berada pada sub sektor Makanan dan Minuman di tahun 2022-2023. Adapun untuk pengambilan data-data tersebut kami melakukannya melalui situs [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id). populasi yang digunakan adalah perusahaan bergerak dibidang sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2022-2023 yang berjumlah 46 perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Penelitian**  
**Tabel Hasil Statistik Deskriptif**

	X1	X2	Y
Mean	0.421804	0.002921	1.256312
Median	0.444068	0.000272	1.214961
Maximum	0.832320	0.156134	3.171097
Minimum	0.093235	-0.143444	0.042050
Std. Dev.	0.199054	0.051765	0.616635
Skewness	0.008164	0.071427	0.632775
Kurtosis	2.148866	4.118971	3.554858
Jarque-Bera	2.777998	4.877932	7.319693
Probability	0.249325	0.087251	0.025736
Sum	38.80598	0.268695	115.5807
Sum Sq. Dev.	3.605647	0.243846	34.60175
Observations	92	92	92

Variabel Kualitas laba (Y), seperti yang ditampilkan pada Tabel di atas, memiliki nilai rata-rata 1.256312, nilai max mencapai 3.171097 pada tahun 2023 (PT FAP Agri Tbk), nilai min mencapai 0.042050 pada tahun 2022 (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), dan standar deviasi 0.616635. Nilai standar deviasi untuk variabel Y (Kualitas laba) lebih tinggi dari rata-ratanya, mengindikasikan bahwasannya data yang digunakan beragam dan kurang terwakili secara keseluruhan.

Variabel Struktur Modal (X1) memiliki standar deviasi 0.199054, rata-rata bernilai 0.421804, maks mencapai 0.832320 pada PT Eagle High Plantations Tbk di tahun 2022, dan minimum bernilai 0.093235 pada PT London Sumatra Indonesia Plantation Company Tbk di tahun 2023. Nilai standar deviasi untuk variabel X1 (Struktur Modal) lebih kecil dari rata-ratanya, membuktikan bahwa data yang dipergunakan tidak beragam namun terwakili dengan baik secara keseluruhan.

Variabel Persistensi Laba (X2) memiliki standar deviasi 0.051765, rata-rata mencapai 0.002921, maks bernilai 0.156134 pada PT Triputra Agro Persada Tbk di tahun 2022, dan minimum sebesar -0.143444 pada PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk di tahun 2023. Nilai rata-rata variabel persistensi laba yang melebihi standar deviasi membuktikan bahwasannya data yang digunakan beragam serta kurang terwakili secara keseluruhan.

**Model Regresi Data Panel**

**Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/11/24 Time: 21:41  
Sample: 2022 2023  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 46  
Total panel (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.136500	0.145889	7.790188	0.0000
X1	0.307615	0.313053	0.982631	0.3285
X2	-3.403926	1.203792	-2.827669	0.0058
R-squared	0.091151	Mean dependent var		1.256312
Adjusted R-squared	0.070727	S.D. dependent var		0.616635
S.E. of regression	0.594429	Akaike info criterion		1.829634
Sum squared resid	31.44778	Schwarz criterion		1.911867
Log likelihood	-81.16318	Hannan-Quinn criter.		1.862824
F-statistic	4.463002	Durbin-Watson stat		1.442161
Prob(F-statistic)	0.014220			

Terdapat nilai konstanta mencapai 1.136500 dengan probabilitas 0.0000, sesuai data regresi Common Effect Model (CEM). Variabel struktur modal serta persistensi laba berpengaruh sebesar 7% pada kualitas laba, sesuai dengan persamaan regresi dengan adjusted R2 sebesar 0.070727. Sisanya sebesar 93% ditentukan oleh faktor lainnya yang

tidak dipertimbangkan dalam studi.

### Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/11/24 Time: 21:42  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 46  
 Total panel (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.492098	0.899897	2.769316	0.0082
X1	-2.904588	2.130565	-1.363294	0.1797
X2	-3.635772	1.263909	-2.876609	0.0062

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.682297	Mean dependent var	1.256312
Adjusted R-squared	0.342933	S.D. dependent var	0.616635
S.E. of regression	0.499842	Akaike info criterion	1.756831
Sum squared resid	10.99307	Schwarz criterion	3.072547
Log likelihood	-32.81425	Hannan-Quinn criter.	2.287866
F-statistic	2.010517	Durbin-Watson stat	3.914894
Prob(F-statistic)	0.010544		

Berdasarkan hasil regresi FEM diperoleh nilai konstanta 2.492098 dengan probabilitas mencapai 0.0082. Variabel struktur modal dan persistensi laba memiliki pengaruh sebesar 34,29% terhadap kualitas laba, sesuai dengan persamaan regresi dengan adjusted R2 sebesar 0,342933. Faktor lainnya yang tidak termasuk dalam studi menjelaskan 65,71% sisanya.

### Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/11/24 Time: 21:43  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 46  
 Total panel (balanced) observations: 92  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.154223	0.165690	6.966180	0.0000
X1	0.266536	0.355181	0.750423	0.4550
X2	-3.539412	1.105907	-3.200460	0.0019

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.324709	0.2968
Idiosyncratic random	0.499842	0.7032

Weighted Statistics

R-squared	0.107338	Mean dependent var	0.925156
Adjusted R-squared	0.087278	S.D. dependent var	0.524525
S.E. of regression	0.501113	Sum squared resid	22.34915
F-statistic	5.350878	Durbin-Watson stat	2.024335
Prob(F-statistic)	0.006391		

Unweighted Statistics

R-squared	0.090843	Mean dependent var	1.256312
Sum squared resid	31.45841	Durbin-Watson stat	1.438158

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024

Temuan regresi Random Effect Model (REM) membuktikan bahwasannya nilai konstanta 1.154223 dengan probabilitas 0.0000. Variabel struktur modal dan persistensi laba memiliki dampak sebesar 8,72% terhadap kualitas laba, sesuai dengan persamaan regresi dengan adjusted R2 sebesar 0,087278. Faktor lainnya yang tidak termasuk dalam studi mencakup 91,28% sisanya.

### Hasil Uji Regresi Data Panel

#### Hasil Analisis Uji Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.154223	0.165690	6.966180	0.0000
X1	0.266536	0.355181	0.750423	0.4550
X2	-3.539412	1.105907	-3.200460	0.0019

Melalui tabel tersebut, persamaan regresi yang terbentuk yakni:  
 $Y = 1.154223 + 0.266536 X1 - 3.539412 + e$   
 Interpretasi untuk persamaan regresi tersebut, yaitu:

1. Tingkat kualitas laba sebesar 1.154223 satuan, seperti yang dijelaskan oleh konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1.154223, dengan asumsi nilai variabel independen adalah 0.
2. Variabel struktur modal (X1) memiliki nilai koefisien positif mencapai 0,266536, menandakan setiap kenaikan satu satuan pada struktur modal, dengan dugaan semua variabel lain tetap, akan menyebabkan kenaikan kualitas laba mencapai 0,266536.
3. Nilai koefisien untuk variabel persistensi laba (X2) ialah 3.539412, dengan tanda negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa, dengan asumsi semua faktor lain dianggap tetap, maka kenaikan satu unit pada persistensi laba perusahaan akan mengakibatkan penurunan kualitas laba mencapai 3,539412.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.107338	Mean dependent var	0.925156
Adjusted R-squared	0.087278	S.D. dependent var	0.524525
S.E. of regression	0.501113	Sum squared resid	22.34915
F-statistic	5.350878	Durbin-Watson stat	2.024335
Prob(F-statistic)	0.006391		

Tabel Adjusted R-squared pada model regresi Data Panel memperlihatkan besarnya nilai koefisien determinasi. Adjusted R-squared mencapai 0.087278, maka variabilitas dependen dapat dijelaskan sebesar 8.72%, dengan variabel lain di luar model penelitian yang menjelaskan sisanya 91.28%. Hal ini menjelaskan mengapa volatilitas variabel kualitas laba hanya dapat dijelaskan sebesar 8,72% oleh variabel struktur modal serta persistensi laba secara bersama-sama.

Uji t

#### Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.154223	0.165690	6.966180	0.0000
X1	0.266536	0.355181	0.750423	0.4550
X2	-3.539412	1.105907	-3.200460	0.0019

Hipotesis pertama untuk mengetahui apakah struktur modal (X1) memengaruhi kualitas laba (Y). Nilai probabilitas struktur modal (X1) sebesar 0.4550 pada tabel 4.18 lebih tinggi dari  $\alpha = 0.05$ . Sehingga kualitas laba (Y) tidak dipengaruhi oleh struktur modal (X1).

Menguji apakah persistensi laba (X2) memengaruhi kualitas laba (Y) merupakan hipotesis kedua yang diajukan. Nilai probabilitas persistensi laba (X2) sebesar 0.0019 pada tabel 4.18 lebih kecil dari  $\alpha 0.05$ . Sehingga kualitas laba (Y) dipengaruhi oleh persistensi laba (X2).

Uji F

#### Hasil Analisis Uji F

R-squared	0.107338	Mean dependent var	0.925156
Adjusted R-squared	0.087278	S.D. dependent var	0.524525
S.E. of regression	0.501113	Sum squared resid	22.34915
F-statistic	5.350878	Durbin-Watson stat	2.024335
Prob(F-statistic)	0.006391		

Temuan uji F ditampilkan dalam Prob (F-statistic) berdasarkan tabel. Untuk perusahaan sub sektor Makanan serta Minuman yang terregistrasi di BEI 2022-2023, struktur modal juga persistensi laba sama-sama memengaruhi kualitas laba, sesuai hasil uji F, yaitu  $0.006391 < 0.05$ .

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh Struktur modal Terhadap Kualitas laba

Struktur modal tidak memengaruhi kualitas laba, berdasarkan tabel uji pengaruh

variabel. Berdasarkan hasil pengujian t, variabel struktur modal bernilai probabilitas mencapai 0.4550 serta nilai koefisien 0.266536. Memperlihatkan bahwasannya tidak ada pengaruh signifikan antara struktur modal dengan kualitas laba, artinya potensi kualitas laba suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya.

Berdasarkan penelitian (Ambarwati dkk,2023) alasan yang menyebabkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu karena struktur modal merupakan jumlah sumber pendanaan yang diterima oleh perusahaan melalui hutang dan modal, dengan pengelolaan yang baik pihak manajemen tentu mampu membayar kewajiban biaya modal yang harus dibayarkannya, sehingga tidak peduli dari mana sumber modal yang diterimanya, kualitas laba yang dihasilkan tidak akan terpengaruh, dengan kata lain hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat utang yang tinggi menimbulkan resiko gagal bayar yang dapat mempengaruhi laba tidak akan terjadi jika perusahaan mampu melakukan pengelolaan pembayaran dengan baik. Penelitian ini bertentangan dengan temuan (Sari & Wiyanto, 2022) dan (Rahmawati & Aprilia, 2022) bahwasannya struktur modal berdampak pada kualitas laba, tetapi mendukung temuan (Supomo & Amanah, 2019) dan (Priskanodi dkk., 2022) bahwasannya struktur modal tidak memengaruhi kualitas laba.

#### **Pengaruh Persistensi laba Terhadap Kualitas laba**

Dari tabel uji pengaruh variabel secara parsial persistensi laba, hasil uji t memperlihatkan variabel persistensi laba mendapat nilai prob 0,0019 dengan nilai koefisien -3.539412, membuktikan bahwasannya persistensi laba memengaruhi Kualitas laba secara negative serta signifikan, di mana semakin besar persistensi laba, maka akan menurunkan tingkat potensi kualitas laba di suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, salah satu penyebab pengaruh negatif persistensi laba terhadap kualitas laba adalah adanya kemungkinan praktek manajemen laba dikarenakan persistensi laba tahun berjalan termasuk salah satu faktor yang menjadi penentu apakah suatu perusahaan akan mengalami kemajuan atau kemunduran di tahun berikutnya, menurut Lee dkk. (dalam Supomo & Amanah, 2019). Akibatnya, banyak bisnis yang bertujuan untuk menjaga pendapatan mereka tetap stabil dari tahun ke tahun. Perusahaan mungkin terlibat dalam beberapa perilaku tidak etis dalam upaya untuk meningkatkan laba. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memanipulasi laba. Menurut Afni, manajemen perusahaan sering melakukan manipulasi laba atau manajemen laba (Supomo & Amanah, 2019). Manipulasi laba akan menurunkan kualitas laba perusahaan karena tidak mencerminkan realitas ekonomi. Menurut Lee dkk dalam (Supomo & Amanah, 2019), laba tersebut tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, termasuk penilaian kontrak, investasi, dan penetapan standar.

Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh (Wardani & Anggrenita, 2022) serta (Supomo & Amanah, 2019) menuturkan bahwasannya “Persistensi laba memengaruhi kualitas laba secara negatif”, namun bertentangan dengan temuan (Ashma & Rahmawati, 2019) dan (Priskanodi dkk., 2022) yang menuturkan bahwasannya “Persistensi laba tidak memengaruhi kualitas laba”.

#### **Pengaruh Struktur modal dan Persistensi laba terhadap Kualitas laba**

Pengujian tabel memperlihatkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai dampak simultan. Persistensi laba dipengaruhi oleh struktur modal dan persistensi laba secara bersamaan. Berdasarkan hasil uji F, struktur modal serta persistensi laba secara bersamaan memengaruhi kualitas laba, dibuktikan dengan nilai Prob (F Statistik) memperoleh penilaian sig mencapai  $0.006391 < 0.05$  (5%)

## KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan berdasarkan hasil analisis serta pembahasan data terkait kualitas laba Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba. Persistensi laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas laba. Struktur modal, Persistensi laba secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, T., & Apriwenni, P. (2021). Analisis Pengaruh Book-Tax Conformity dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 / Tasha Adelin / 38170211 / Pembimbing: Prima Apriwenni. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta., 1-20.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 9 No 1 , 1-18.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA. Vol 8 No 6 (2019): *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Apriliawati, F., & Nazar, S. N. (2022). STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ESG QUALITY45 INDEKS IDXKEHATI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL FEB UNIKAL*, 838-842.
- Arif, M. F. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI PERUSAHAAN SEKTOR JASA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018) . *JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi)* Vol. 4, No.2, Agustus, e-ISSN 2502-4175, 66-73 .
- Arwani, A., Purnama, M. R., & Katry, A. R. (2022). PERSISTENSI LABA. *Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan*, 1-30.
- Ashma, F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 2, Desember, 206-219.
- Eliana dkk. (2021). PENGARUH PERSISTENSI LABA, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA . *Pareso Jurnal*, Vol. 3, No. 1, Maret, 123-140.
- Elzy, I. J., & Chusnah, F. N. (2020). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Departemen Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia*, 1-16.
- Erawati, T., & Rahmawati, D. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya* Vol 5 No. 2. September 2022, 129-146.
- Fatharani, H. P., & Hakim, M. Z. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi, Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019). *Jurnal Dinamika Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 1-10.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang.
- Hadi, F. S., & Almurni, S. (2020). PENGARUH KONSERVATISME DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-15.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 305-360.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Depok: Rajawali Pers.

- Kesuma, P., & Nurbaiti. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 6 No 1, 694-703.
- Khoirnisia, N., & Bestari, D. K. (September 2022). Pengaruh Harga dan Strategi Promosi terhadap Keputusan Pembelian Berulang dengan Perilaku Pembelian Impulsif Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna GoFood di Kota Bandung). *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 9, , 3667-3675.
- Krismaningsih, N. N., & Kamil, K. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP JANGKA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (AUDIT DELAY) DENGAN UKURAN KANTOR AKUNTAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-24.
- Lestari, P. G. (2021). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. Vol 3 No 1 (2021): *Economic Professional in Action (E-PROFIT)*, 49-54.
- Luas, C. O., & Dkk. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* Volume 2. Nomor 2. Agustus , 155.
- Mahardika, I. (2021). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Pada Perusahaan Property, Real Estate & Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia., 1-65.
- Murdiansyah, I. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN AGENCY COST TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Vol. 6 No. 1 (2020), 108-123.
- Pangestu, U. D., & Sunarsih, U. (2020). ANALISIS PENGARUH ROA, TATO, FATO TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA 2016-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* , 1-14.
- Petra, B. A., & Dkk. (2020). Pengaruh Persistensi Laba dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)* Vol. 1 No. 4 , 311.
- Priskanodi dkk., J. (2022). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 13 No : 01, 200-209.
- Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KUALITAS AUDIT, PRUDENCE, STRUKTUR MODAL, DAN VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *JURNAL REVENUE JURNAL AKUNTANSI* VOL. 3, No.1, Agustus, 383-394.
- Ramadhanty, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Review of Accounting and Business: Vol 3 No 1, June*, 25-41.
- Rizqi, A., Murdayanti, Y., & Utamingtyas, T. H. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh Dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* Vol. 1 No. 1 , 97-108.
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, PERSISTENSI LABA, STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* Volume 18, Nomor 2, Oktober 2022. Hal. 91-105, 91-105.
- Saragi dkk., D. R. (2023). Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Volatilitas Penjualan, Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 352-463.
- Sari, D. P., & Widodo, W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba dan Dampaknya Pada Return Saham dengan Leverage dan Firm Size Sebagai Variabel Control. *Jurnal Bina bangsa Ekonomika*, 10.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

- pada Perusahaan BUMN. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 224 - 226.
- Sari, S. N., & Putri, W. C. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Webinar Nasional & Call For Paper: "Artificial Intelligence's Impact on Auditing"* "Vol. 2, No. 2, Tahun 2023, 126-145.
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol. 4 No. 3 Juli , 701.
- Setianingsih, I. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Perusahaan Semen Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021). *Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.*, 1-90.
- Setiawan, D. (2021, Januari Senin). Tentang Kami : PT Graha Nusa Mediatama. Diambil kembali dari kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/pakar-hukum-kekayaan-pribadi-perekayasa-laporan-keuangan-bisa-disita>
- Simon , E. A., & Ruwanti, G. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1 No. 1 (2021), 60-72.
- Sudana, I. M. (2015). *TEORI DAN PRAKTEK MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAN*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supomo, M., & Amanah, L. (2019). PENGARUH KOMITE AUDIT, STRUKTUR MODAL, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 8 No. 5, 1-17.
- Syawaluddin dkk. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN LABA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA. *Entries: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* Vol. 1 No. 1 (2019): Desember, 1-15.
- Tarigan, S. B. (2022). PENGARUH PERSISTENSI LABA, STRUKTUR MODAL, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)* Volume 3, Issue 1, (2022), 18.
- Wardani, D. K., & Anggrenita, V. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* Vol. 2 No. 2: September , 225.
- Yuliana, S. Z., & Fauziah, F. E. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Eksos (Jurnal Ekonomi dan Sosial)*, 1-15.